

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI pada sebelum dan sesudah IFRS. Sedangkan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan.

#### **B. Jenis Data**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat berupa laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI pada sebelum dan sesudah IFRS.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI pada sebelum dan sesudah IFRS. Sampel merupakan suatu jumlah yang dimiliki oleh populasi, atau sebagian dari anggota populasi yang diambil berdasarkan aturan tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik yang dilakukan tidak secara acak dimana peneliti dapat melakukan pengambilan sampel.

Adapun kriteria sampel yang harus diteliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI pada sebelum dan sesudah IFRS.
2. Perusahaan yang mempunyai laporan tahunan dan laporan keuangan.
3. Laporan tahunan dan laporan keuangan disajikan dalam rupiah.
4. Memiliki data proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kualitas auditor, kepemilikan institusional, komite audit, dan kepemilikan manajerial.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan laporan keuangan yang terdaftar di BEI pada sebelum dan sesudah IFRS. Data sekunder dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba menggunakan *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* yaitu hubungan antara total akrual dan arus kas operasi. Penelitian ini menggunakan *Modified-Jones Model* yang dikembangkan oleh Dechow et al (1995). Model ini digunakan untuk mengurangi mengukur akrual diskresioner dengan error ketika diskresi yang dipakai melebihi pendapatan.

Adapun perhitungan manajemen laba sebagai berikut :

1. Menghitung total akrual

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

2. Menentukan koefisien regresi

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon_{it} \dots \dots \dots (2)$$

3. Menghitung *Non Discretionary Accruals (NDA)*

$$NDA_{it} = \beta_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \dots \dots \dots (3)$$

4. Menghitung *Discretionary Accruals (DA)*

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

$TA_{it}$	= Total Akrual perusahaan pada periode t
$NI_{it}$	= Laba Bersih perusahaan i pada periode ke t
$CFO_{it}$	= Aliran Kas dari Aktivitas Operasi perusahaan i pada periode t
$A_{it-1}$	= Total Aset Perusahaan i pada periode t-1
$\Delta REV_{it}$	= Perubahan Pendapatan Perusahaan i pada periode ke t
$\Delta REC_{it}$	= Perubahan Piutang Perusahaan i pada periode ke t
$PPE_{it}$	= Aset Tetap Perusahaan i pada periode ke t
$DA_{it}$	= <i>Discretionary Accruals</i> Perusahaan i pada periode ke t
$NDA_{it}$	= <i>Non Discretionary Accruals</i> Perusahaan i pada periode ke t
$\beta$	= Koefisien Regresi
$\epsilon$	= Error Term Perusahaan i pada periode ke t

## 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah konvergensi IFRS. konvergensi IFRS dapat diukur melalui variabel *dummy* dengan cara memberikan skor 1 apabila IFRS tersebut dilaksanakan oleh perusahaan, dan skor 0 apabila tidak melaksanakan IFRS di perusahaan dapat dilihat pada laporan perubahan ekuitas pada laporan keuangan (Nastiti,2015).

Perusahaan dinyatakan melaksanakan IFRS jika adanya penyesuaian pada laporan perubahan ekuitas karena sudah menerapkan PSAK.

### 3. Variabel Moderating

#### **Proporsi Dewan Komisaris Independen**

Proporsi dewan komisaris independen yang besar dalam struktur dewan komisaris akan melakukan pengawasan yang maksimal sehingga mencegah tindakan yang menyimpang yang dilakukan oleh manajemen (Raharjo dan Daljono, 2014). Proporsi dewan komisaris independen dapat diukur dengan membagi jumlah dewan komisaris independen dengan total jumlah dewan komisaris yang ada dalam perusahaan.

#### **Ukuran Dewan Komisaris**

Menurut Nastiti (2015) mengungkapkan bahwa ukuran dewan komisaris adalah total keseluruhan anggota dewan komisaris didalam perusahaan. Ukuran dewan komisaris dapat dihitung dengan total anggota dewan komisaris didalam perusahaan berdasarkan *annual report* perusahaan.

#### **Kualitas Auditor**

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dipakai dalam mengetahui kualitas auditor. Auditor yang memiliki kualitas yang tinggi dapat mencegah kesalahan dalam laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen. Kualitas auditor dapat diukur dengan menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menggunakan *variabel dummy* yaitu dengan cara memberikan angka 1 untuk perusahaan yang

telah diaudit KAP Big 4 dan memberikan angka 0 untuk perusahaan yang telah diaudit KAP Non Big 4.

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan yang dikuasai oleh pihak institusional antara lain perbankan, dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan lainnya (Tarjo,2008). Apabila kepemilikan institusional semakin banyak maka mengawasi juga akan semakin tinggi yang dilakukan oleh investor institusional sehingga manajer dapat lebih fokus terhadap potensi yang dimiliki oleh perusahaan. Kepemilikan institusional mempunyai cara untuk mengatur para manajemen dengan cara monitoring secara rutin yang digunakan untuk mencegah terjadinya manajemen laba. Kepemilikan institusional dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

### **Komite Audit**

Berdasarkan keputusan ketua Bapepam dan LK Kep.643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 perihal keanggotaan komite audit, disebutkan bahwa jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya 3 orang, termasuk ketua komite audit. Komite audit dapat diukur dengan cara melihat total anggota komite audit yang berada pada laporan tahunan.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan yang dikuasai oleh manajemen secara individu ataupun saham yang dimiliki oleh anak perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan melihat persentase saham yang dikuasai oleh manajemen dalam mengambil keputusan.

#### **4. Variabel Kontrol**

##### **Ukuran Perusahaan (Size)**

Ukuran perusahaan diperoleh dari logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Menurut Kurniawati (2015) ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut.

$$SIZE_{it} = \text{Ln.Total Aset}_{it}$$

Keterangan :

$SIZE_{it}$  = Ukuran perusahaan i pada tahun t

$\text{Ln.Total Aset}_{it}$  = Logaritma natural total aset perusahaan i pada tahun t

##### **Leverage**

*Leverage* menggunakan rasio *Debt to Asset*, yaitu perbandingan total liabilitas dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Kurniawati, 2014). Secara sistematis *leverage* dirumuskan sebagai berikut.

$$Lev_{it} = \frac{D_{it}}{TA_{it}}$$

Keterangan:

$Lev_{it}$  = *Leverage* perusahaan i pada tahun t

$D_{it}$  = Total hutang perusahaan i pada tahun t

$TA_{it}$  = Total aset perusahaan i pada tahun t

### **Return on Equity (ROE)**

ROE dapat diperoleh dari pendapatan sebelum bunga dan pajak dibagi dengan total ekuitas. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{ROE } it = \frac{\text{EBIT } it}{\text{TE } it}$$

Keterangan :

ROE *it* = ROE perusahaan *i* pada tahun *t*

EBIT *it* = Total hutang perusahaan *i* pada tahun *t*

TE *it* = Total ekuitas perusahaan *i* pada tahun *t*

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan data yang telah dikumpul. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi (Sekaran, 2006).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan pengujian yang berguna untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai sig pada Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig

$>0,05$  maka data tersebut memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2013).

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik. Uji ini mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi (Ghozali,2013). Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terkena heteroskedastisitas atau disebut dengan model homoskedastisitas. Model regresi disebut model homoskedastisitas apabila variance dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap.

#### **c. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan hubungan antar variabel independen dalam model regresi yang dibuat. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factors (VIF). Apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel independen, dan sebaliknya apabila nilai  $VIF > 10$  maka antara variabel independen mengandung multikolonieritas (Ghozali,2013).

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi diantara kesalahan pengganggu



pada tahun  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada tahun  $t-1$  (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melihat adanya uji Durbin-Watson (DW). Uji Durbin-Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mengetahui adanya nilai konstanta dalam model regresi.

## **G. Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Data**

Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel moderating yaitu untuk menguji uji hubungan. Uji hubungan ini dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang merupakan uji regresi linier berganda di mana dalam persamaan regresinya terdapat perkalian antara variabel independen dengan variabel moderating. Data diolah dengan menggunakan program SPSS 21 yang digunakan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel moderating. Menurut Ghozali (2013) mengungkapkan bahwa analisis regresi untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah apakah memperkuat atau memperlemah antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \varepsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + \beta_6.X_6 + \beta_7.X_7 + \beta_8.X_1.X_2 + \beta_9.X_1.X_3 + \beta_{10}.X_1.X_4 + \beta_{11}.X_1.X_5 + \beta_{12}.X_1.X_6 + \beta_{13}.X_1.X_7 + \beta_{14}.SIZE_{i,t} + \beta_{15}.LEV_{i,t} + \beta_{16}.ROE_{i,t} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Manajemen Laba
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_{1-16}$	= Slope atau Koefisien Regresi
X1	= Konvergensi IFRS
X2	= Proporsi Dewan Komisaris Independen
X3	= Ukuran Dewan Komisaris
X4	= Kualitas Auditor
X5	= Kepemilikan Institusional
X6	= Komite Audit
X7	= Kepemilikan Manajerial
X1.X2	= Interaksi Konvergensi IFRS dengan Dewan Komisaris Independen
X1.X3	= Interaksi Konvergensi IFRS dengan Ukuran Dewan Komisaris
X1.X4	= Interaksi Konvergensi IFRS dengan Kualitas Auditor
X1.X5	= Interaksi Konvergensi IFRS dengan Kepemilikan Institusional
X1.X6	= Interaksi Konvergensi IFRS dengan Komite Audit
X1.X7	= Interaksi Konvergensi IFRS dengan Kepemilikan Manajerial
SIZE <sub>i,t</sub>	= Size (Ukuran Perusahaan)
LEV <sub>i,t</sub>	= Leverage
ROE <sub>i,t</sub>	= Return on Equity (ROE)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat nilai  $R^2$ . Besaran nilai  $R^2$  adalah nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  mendekati nol maka variabel dependen akan dijelaskan variabel independen secara

terbatas. Sedangkan, apabila nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel dependen dijelaskan variabel independen dengan informasi yang diperlukan (Sekaran dan Bougie,2013).

**b. Uji Signifikan Simultan (Nilai F)**

Uji signifikan simultan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis tidak terdukung, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis terdukung. Artinya, variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Signifikan Parameter Individual (Nilai t)**

Uji koefisien regresi berganda digunakan untuk mengetahui secara parsial seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis tidak terdukung, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis terdukung. Artinya, variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.